

PETA JALAN DILUNCURKAN

Modal Ventura Didorong Kembangkan Bisnis UMKM

JAKARTA, ID - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meluncurkan peta jalan (*roadmap*) Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Modal Ventura (PMV) periode 2024-2028. Salah satu tujuan dibuatnya peta jalan tersebut yakni PMV diharapkan bisa membantu pertumbuhan UMKM melalui pembiayaan yang diberikan, mengingat potensinya sangat besar.

Oleh Nida Sahara

Peta jalan PMV merupakan salah satu upaya untuk membantu mengarahkan perkembangan industri ini ke depan dengan strategi dan program kerja yang sesuai. Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar menjelaskan, *roadmap* PMV diluncurkan untuk semakin mendorong dan mengembangkan sektor jasa keuangan guna semakin berkontribusi kepada perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat.

"*Roadmap* ini mengacu pada kebutuhan untuk mengembangkan dan menguatkan perusahaan-perusahaan rintisan di Indonesia yang diperlukan oleh banyak kalangan masyarakat," kata Mahendra, di Jakarta, Selasa (23/1/2024).

UMKM adalah sektor yang memberikan dampak besar terhadap perekonomian. Saat ini terdapat sekitar 65 juta UMKM di Indonesia dan lebih dari 90% tenaga kerja diserap oleh sektor ini. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 61% atau sekitar Rp 9.500 triliun.

Kajian Ernst and Young (EY) dan Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) memperkirakan terdapat tren peningkatan kesenjangan antara permintaan dan suplai pembiayaan UMKM. Proyeksi kebutuhan pembiayaan akan mencapai Rp 4.300 triliun pada 2026, sedangkan prediksi suplai yang tersedia hanya Rp 1.900 triliun.

Senada dengan kajian EY, kajian OJK di 2021 juga menunjukkan bahwa 47% kebutuhan pembiayaan UMKM belum dapat terlayani oleh lembaga jasa keuangan. Estimasi total kebutuhan pembiayaan UMKM sebesar Rp 2.740 triliun di 2021. Perbankan dan industri keuangan non bank (IKNB) hanya dapat memenuhi 53% dari kebutuhan tersebut. Selain itu, IKNB hanya dapat berkontribusi Rp 229 triliun di mana sebanyak Rp 16,08 triliun di antaranya adalah pembiayaan dari PMV.

Dengan demikian, terdapat *gap* kebutuhan pembiayaan UMKM sebesar Rp 1.290 triliun yang belum dapat dipenuhi oleh lembaga jasa keuangan. Melihat kondisi tersebut, potensi pasar pembiayaan UMKM yang sangat besar ini dapat diambil salah satunya oleh PMV.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Eksekutif OJK Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Agusman menyampaikan, bahwa *roadmap* PMV dibutuhkan untuk membenahi aspek tata kelola serta mendorong kontribusi industri modal ventura terhadap perekonomian nasional, khususnya dalam pembiayaan sektor produktif dan UMKM.

"*Roadmap* ini menggambarkan upaya yang akan dilakukan OJK bersama dengan industri PMV pada periode 2023-2028 untuk mewujudkan visi bersama mewujudkan industri modal ventura yang sehat, berintegritas, dan berorientasi pada pem-

Tiga Fase Implementasi Roadmap PMV

FASE 3: Penyesuaian & Pertumbuhan

Fokus mengembangkan ekosistem untuk mendukung industri & mengembangkan peluang baru untuk pertumbuhan sebagai fase "tinggal landas"

Target: Penyerahan VCC min. 66% dari total aset.
Pembiayaan VDC min. 66% dari total aset

FASE 2: Menciptakan Momentum

Fokus mempergunakan sumber daya yang telah disempurnakan dalam memperkuat industri agar dapat tumbuh lebih baik

Target: Penyerahan VCC 52-65% dari total penyaluran.
Pembiayaan VDC 41-65% dari total aset

FASE 1: Penguatan Fondasi & Konsolidasi

Fokus memperbaiki celah yang harus segera diselesaikan agar tidak menghambat implementasi pengembangan dan penguatan industri

Target: Penyerahan VCC min. 51% dari total aset.
Pembiayaan VDC min. 40% dari total aset

Sumber: OJK

biayaan perusahaan rintisan untuk mendukung pengembangan UMKM dan perlindungan konsumen, serta berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi nasional," kata Agusman.

Implementasi pengembangan dan penguatan PMV dilakukan pada tiga fase dalam kurun waktu 2024-2028, diawali dengan fase penguatan fondasi dan konsolidasi, dilanjutkan dengan fase menciptakan momentum, dan diakhiri dengan fase penyesuaian dan pertumbuhan. "Kami mengimbau asosiasi, industri, dan seluruh pemangku kepentingan

untuk turut serta dalam mengawal dan menyelesaikan implementasi *roadmap* ini," ungkap Agusman.

Asosiasi Modal Ventura dan *Startup* Indonesia (Amvesindo) mengharapkan *roadmap* PMV dapat membawa pembaharuan di dalam ekosistem modal ventura, termasuk *startup* dan pasangannya. "Kita juga harus ingat tidak semua pasangan usaha kita adalah *startup*. Ada juga masih yang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang non teknologi di seluruh Indonesia, itu pun kita harus tetap dorong dan kita upayakan terus maju," kata Ketua

Amvesindo Eddi Danusaputro.

Adanya POJK 25/2023 mengklasifikasikan *Venture Capital Corporation* (VCC) yang menjalankan penyerahan ekuitas sebagai instrumen utama dan *Venture Debt Corporation* (VDC) dengan instrumen utama kredit atau pembiayaan.

"Kalau dulu tidak ada klasifikasi. Kita semua dikelompokkan jadi PMV meskipun instrumennya banyak, tapi kami menjalankan sendiri-sendiri, tidak ada perbedaan. Sekarang dengan adanya perbedaan, ini angin segar buat kami," ucap Eddi.

Kinerja PMV

Sementara itu, akumulasi penyaluran modal ventura mencapai Rp 17,39 triliun per November 2023, terdiri dari penyaluran konvensional Rp 16,78 triliun dan syariah Rp 610 miliar. *Outstanding* penyaluran mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir.

Di mana penyaluran di 2018 sebesar Rp 8,45 triliun dan meningkat menjadi Rp 18,01 triliun di 2022. Penyaluran mengalami penurunan pada 2023 yang salah satunya akibat dampak kondisi ekonomi global dan domestik.

Penyaluran modal ventura diberikan kepada sekitar 2,28 juta pelaku usaha di mana 1,71 juta di antaranya berada di Pulau Jawa. Lebih dari 98% adalah debitur pembiayaan, dan sekitar 1,88 juta adalah usaha yang bergerak di sektor perdagangan baik besar maupun eceran. Jumlah pasangan usaha pada 2023 ini meningkat cukup signifikan dibandingkan 2018 yang terdapat 1,77 juta pasangan usaha yang dilayani oleh PMV.

Adapun, *roadmap* PMV ditopang oleh empat pilar prinsip pengembangan dan penguatan, antara lain pilar tata kelola dan kelembagaan, pilar edukasi dan literasi konsumen, pilar pengembangan elemen ekosistem, serta pilar pengaturan, pengawasan, dan perizinan.

OJK memaparkan sejumlah tantangan yang dihadapi PMV, antara lain mengenai kecukupan permodalan, sumber pendanaan, proporsi penyerahan modal dan obligasi konversi. Selain itu, isu daya saing PMV, penurunan jumlah PMV, ekosistem, literasi dan edukasi konsumen, serta pertumbuhan PMV syariah.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT BANK CIMB NIAGA TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMTHMETD")

Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham ("Keterbukaan Informasi") ini dibuat dan ditujukan kepada Pemegang Saham PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") sebagai dasar pelaksanaan PMTHMETD Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS/LB") Ketiga Perseroan tanggal 11 Januari 2024 dan merupakan satu kesatuan dengan Keterbukaan Informasi PMTHMETD yang telah diumumkan oleh Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2023 dan 5 Oktober 2023.

Keterbukaan Informasi ini dapat diakses pula di situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek pada tanggal 24 Januari 2024.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan

Kantor Pusat:
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. 021 - 250 5252

E-mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Situs web: www.cimbniaga.co.id

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran, kelengkapan informasi sebagaimana diungkapkan di dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah melakukan penelitian secara seksama, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta penting material dan relevan yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang diberikan dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 24 Januari 2024.

Perseroan dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan akan melaksanakan PMTHMETD dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 10.599.000 (sepuluh juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu) saham baru biasa kelas B dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Pengumuman rencana pelaksanaan PMTHMETD kepada Masyarakat dan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	24 Januari 2024
2.	Jadwal penerbitan saham hasil PMTHMETD	31 Januari 2024
3.	Jadwal pencatatan saham hasil PMTHMETD	1 Februari 2024
4.	Pengumuman Keterbukaan Informasi hasil pelaksanaan PMTHMETD kepada masyarakat dan pemberitahuan kepada OJK	1 Februari 2024
5.	Harga pelaksanaan	Rp1.575,- per saham
6.	Jumlah saham sebelum PMTHMETD	25.131.606.843 saham
7.	Jumlah saham setelah PMTHMETD	25.142.205.843 saham

Harga pelaksanaan PMTHMETD telah ditentukan sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Berifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, Lampiran II Keputusan Direksi Ide Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BE/12-2021 tanggal 21 Desember 2021.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan Transaksi, Pemegang Saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada Corporate Secretary Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. 021 - 250 5252

E-mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Website: www.cimbniaga.co.id

Jakarta, 24 Januari 2024
Direksi Perseroan

DISCLOSURE OF INFORMATION TO THE SHAREHOLDERS OF PT BANK CIMB NIAGA TBK IN RELATION TO THE PLAN OF IMPLEMENTATION OF CAPITAL INCREASE WITHOUT GRANTING PRE-EMPTIVE RIGHTS ("NON PRE-EMPTIVE RIGHTS ISSUE")

This Disclosure of Information is made and addressed to the Shareholders of PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Company") as the basis for the implementation of the Company's Non Pre-emptive Rights Issue which was approved in the Third Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on 11 January 2024 and is an integral part of the Non Pre-emptive Rights Issue ("NPR") Information Disclosure which was announced by the Company on 24 August 2023 and 5 October 2023.

This Disclosure of Information can also be accessed on the Company's website and the Stock Exchange website on 24 January 2024.

If you have difficulty understanding the information set out in this Disclosure of Information or are hesitant in making a decision, you should consult with securities broker, investment manager, legal advisor, public accountant or other professional advisors.



PT Bank CIMB Niaga Tbk

Domiciled in South Jakarta, Indonesia

Business Activities:
Engaged in the Banking Services Business

Head Office:
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
South Jakarta 12190, Indonesia
Phone: +62 21 - 250 5252

Email: corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Website: www.cimbniaga.co.id

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, whether individually or jointly, bear full responsibility for the accuracy and completeness of information as disclosed in this Disclosure of Information. Following a thorough assessment, the Board of Directors and Board of Commissioners confirm that the information contained in this Disclosure of Information is true and that there are no important, material and relevant facts that are not disclosed or omitted to the extent that it would render the information provided in this Disclosure of Information incorrect and/or misleading.

This Disclosure of Information is published in Jakarta on 24 January 2024.

The Company hereby announces that the Company will implement NPR by issuing a maximum of 10,599,000 (ten million five hundred and ninety nine thousand) new class B ordinary shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share, with the implementation schedule as follows:

No.	Description	Date
1.	Announcement of NPR implementation plans to the public and notification to the Financial Services Authority ("OJK")	24 January 2024
2.	Schedule for Issuance of NPR results shares	31 January 2024
3.	Listing date of NPR results shares	1 February 2024
4.	Announcement of Disclosure of Information of NPR implementation results to the Public and notification to OJK	1 February 2024
5.	Exercise price	Rp1,575 per share
6.	Number of shares before NPR	25,131,606,843 shares
7.	Number of shares after NPR	25,142,205,843 shares

The NPR exercise price has been determined in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A concerning the Registration of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, Attachment II to the Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BE/12-2021 dated 21 December 2021.

Additional Information

To obtain additional information in connection with the Transaction, the Company's Shareholders may submit it to the Company's Corporate Secretary, every day and during working hours of the Company at the address below:

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
South Jakarta 12190, Indonesia
Phone: +62 21 - 250 5252

Email: corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Website: https://www.cimbniaga.co.id

Jakarta, 24 January 2024
The Board of Directors

RALAT PENGUMUMAN PENURUNAN MODAL PT MEGA BUANA BHAKTI

Menunjuk Iklan Pengumuman Penurunan Modal PT Mega Buana Bhakti, berkedudukan di Kabupaten Bangka Tengah ("Perseroan") yang sebelumnya telah diumumkan dalam surat kabar Investor Daily pada hari Kamis tanggal 21 Desember 2023, Direksi Perseroan dengan ini menyampaikan Ralat Pengumuman Penurunan Modal Perseroan sebagai berikut:

Semula:
Menyetujui penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan semula sebesar Rp377.522.600.000,- menjadi sebesar Rp370.422.600.000,-.

Menjadi:
Menyetujui penurunan Modal Dasar Perseroan semula sebesar Rp1.510.090.400.000,- menjadi sebesar Rp1.481.690.400.000,- dan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan semula sebesar Rp377.522.600.000,- menjadi sebesar Rp370.422.600.000,-.

Bagi pihak-pihak yang berkeberatan atas keputusan tersebut, sesuai dengan ketentuan Pasal 45 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dapat mengajukan keberatan kepada Perseroan dengan tembusan disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam jangka waktu 60 hari sejak tanggal pengumuman ini.

Bangka Tengah, 24 Januari 2024
Direksi
PT MEGA BUANA BHAKTI